

**EDUKASI TENTANG MITOS SEPUTAR KEHAMILAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DALAM MEMPERSIAPKAN
KEHAMILAN YANG NYAMAN**

***Education About Myths About Pregnancy To Increase Mother's Knowledge In Preparing For
A Comfortable Pregnancy***

Endang Khoirunnisa^{1*}, Winarsih^{1*}
Prodi DIII Kebidanan STIKes AKBIDYO
*endang.khoirunnisa@yahoo.co.id

Abstract

Culture and society are two sides that cannot be separated, because culture is related to mind or reason. Socio-cultural factors, especially myths that are still valid in a certain area, are one of the causes of complications for pregnant women, childbirth, and the puerperium. Many people still believe that the myths prevailing in their area are the remains of their ancestors who still have a significant role in the smooth process of pregnancy and childbirth. Knowledge of pregnant women about the myths that exist in their area will influence the attitude and behavior of pregnant women to check their pregnancy. Method: this is used with lecture model counseling and question and answer. The target audience in this counseling was pregnant women in the area of the timbulharjo village with a target of 7 pregnant women in 4 villages in the Timbulharjo area. Counseling activities are carried out on Tuesday, December 13, 2022, At 11.00 am until finished, in Glondong Village. Outreach results: There was a significant increase from the results of direct interviews with 3 pregnant women. This was evidenced by the answers of the three pregnant women who were able to distinguish between myths and facts. This is evidenced by the answers of pregnant women that these myths are not real, such as not being allowed to drink coffee, eat sushi, eat pineapple, eat durian. an average increase of 75%. Suggestion: Extension activities on Education About Myths Around Pregnancy to Increase Mother's Knowledge in Preparing for a Comfortable Pregnancy can be continuously improved by providing other materials that are more interesting among the community, so that many pregnant women are more scientific in responding to an issue in society.

Keywords: Myth Education, Mother's knowledge

Abstrak

Kebudayaan dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena kebudayaan berhubungan dengan budi atau akal. Faktor- faktor sosial budaya khususnya mitos-mitos yang masih berlaku di suatu daerah tertentu merupakan salah satu penyebab komplikasi ibu hamil, bersalin dan nifas. Masyarakat banyak yang masih mempercayai bahwa mitos mitos yang berlaku di daerahnya merupakan tinggalan nenek moyang yang masih memiliki peran yang berarti untuk kelancaran proses kehamilan dan persalinannya. Pengetahuan ibu hamil tentang mitos- mitos yang ada di daerahnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Tujuan : diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan mempersiapkan kehamilan yang nyaman. Metode : penyuluhan model ceramah dan tanya jawab. Sasaran dalam Pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah desa timbulharjo sejumlah 7 di 4 kampung di wilayah Timbulharjo. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 13 Desember 2022 jam 11.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Kampung Glondong. Hasil wawancara langsung kepada 3 ibu hamil, ketiganya sudah mampu membedakan mana mitos dan mana fakta. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dari pemberian soal pre dan post test dengan kenaikan rata – rata 75%. Saran: Kegiatan penyuluhan tentang Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman dapat terus ditingkatkan dengan memberikan materi lain yang lebih menarik dikalangan masyarakat, agar banyak

ibu hamil yang lebih ilmiah dalam menanggapi Mitos di masyarakat.

Kata Kunci : Edukasi Mitos, Pengetahuan ibu

1. PENDAHULUAN

Kebudayaan dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena kebudayaan berhubungan dengan budi atau akal. Kebudayaan adalah keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, keilmuan, sosial, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan lain untuk keperluan masyarakat (Syarifudin, dkk 2010). Selain itu ditemukan pula sejumlah pengetahuan dan perilaku budaya yang dinilai tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan menurut ilmu kedokteran atau bahkan memberikan dampak kesehatan yang kurang menguntungkan bagi ibu dan anaknya. Faktor- faktor sosial budaya khususnya mitos-mitos yang masih berlaku di suatu daerah tertentu merupakan salah satu penyebab komplikasi ibu hamil, bersalin dan nifas. Masyarakat banyak yang masih mempercayai bahwa mitos mitos yang berlaku didaerahnya merupakan tinggalan nenek moyang yang masih memiliki peran yang berarti untuk kelancaran proses kehamilan dan persalinannya. (Syarifudin, dkk 2010).

Salah satu contoh pengaruh sosial budaya yang masih melekat adalah enggannya ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan ke Puskesmas atau sarana Kesehatan lainnya, kurangnya gizi pada ibu hamil akibat berbagai pantangan dalam makan. Sehingga karena budaya yang masih tetap mereka pegang akibatnya banyak atautingginya angka kematian ibu. mitos-mitos tentang kehamilan yang masih banyak beredar di masyarakat diantaranya ibu hamil harus membawa benda- benda tajam (gunting, peniti, dll) yang diselipkan dibajunya agar tidak diganggu oleh makhluk halus, tidak boleh minum es karena bayinya akan besar, tidak boleh makan- makanan yang amis-amis misalnya makan udang karena persalinannya akan lama dan tidak boleh makan buah-buahan seperti nanas, durian, mentimun, mitos ini sangat dipercaya oleh sebagian masyarakat karena akan menyebabkan keputihan. Bahkan mereka percaya bahwa nanas bisa menyebabkan keguguran.

Faktanya mengkonsumsi nanas dan mentimun justru disarankan karena kaya akan vitamin C dan serat yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan melancarkan proses pembuangan sisa-sisa pencernaan. Pengetahuan ibu hamil tentang mitos- mitos yang ada di daerahnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Menurut Notoatmojo (2010), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku dengan didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku dengantidak didasari oleh pengetahuan. Rumusan masalah: Apakah dengan pemberian edukasi tentang mitos seputar kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam mempersiapkan kehamilan yang nyaman? Tujuan: Setelah diadakan edukasi tentang mitos seputar kehamilan dengan metode penyuluhan disertai diskusi dan tanya jawab diharapkan pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan kehamilan yang nyaman dapat

Endang Khoirunnisa , Winarsih, Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman

meningkat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman adalah dengan penyuluhan model ceramah dan tanya jawab. Evaluasi yang dilakukan dalam penyuluhan tentang Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif dengan wawancara langsung kepada ibu hamil. Kuantitatif dengan memberikan soal pre dan post kepada ibu hamil menggunakan 10 soal yang pertanyaan yang membedakan antara mitos dan fakta dengan model pertanyaan tertutup ya dan tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman telah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Desember 2022 pukul 11.00 WIB s/d selesai bertempat di Timbulharjo Sewon, Bantul dikarenakan tempat tersebut lebih memungkinkan untuk mengumpulkan ibu hamil. Peserta sasaran adalah ibuhamil di 4 kampung, yaitu Kampung Bibis ada 1 orang, kampung Sorogenen 2 orang, Kampung Pacar ada 4, Kampung Glondong tidak ada. Jumlah ibu hamil adalah 7 ibu hamil.

Peserta yang hadir sejumlah 3 orang, karena banyak ibu hamil yang bekerja menjadi buruh pabrik sehingga tidak bisa hadir. Penyuluhan berjalan dengan tertib dan lancar, walaupun hanya 3 ibu hamil tetapi diskusi berjalan sangat seru dan banyak pertanyaan yang diajukan oleh ibu hamil. Beberapa hal yang ibu hamil tanyakan adalah :

1. Ibu S bertanya :

Kalau Ibu hamil makan nanas, katanya keguguran? Ibu hamil tidak boleh minum es teh bikin bayi besar?

Jawaban: karena di dalam nanas terdapat zat yang bernama bromelain dimana itu menyebabkan perdarahan abnormal tetapi tentunya dengan jumlah yang terukur.

Yang bikin besar kandungan gula dalam es teh bukan es nya.

2. Ibu Mbertanya : katanya makan durian bisa menyebabkan keguguran ? Ibu hamil tidak boleh makan tape?

Jawaban: Tidak tentunya dengan jumlah yang terukur, karena banyaknya kandungan alkohol dalam durian, tape juga karena banyak ragi fermentasi tentunya tidak terlalu banyak juga.

3. Ibu Ebertanya : Katanya makan nasi padang bikin ketuban jadihijau? Ibu hamil tidak boleh mandi malam hari,bikin besar bayinya ? Jawaban: Nasi padang tidak masalah kuah juga tidak masalah, masih ingatanatomi jalannya makan, makan dikunyah masuk kerongkongan, lambung,usus jadi tidak ada hubungan dengan keruhnya air ketuban. Dan mandi sore tidak masalah karena ibu hamil mudah gerah yang penting pakai air hangatjangan dingin saat sore karena bukan ibu hamil pun tidak baik untuk tulang dan sendi. Evaluasi dengan metode kualitatif dilakukan karena kecilnya jumlah peserta. Dalam hal ini dilakukan wawancara langung ke ibu hamil dan memberikan pertanyaan langsung seputar materi, yaitu bertanya tentang membedakan mana Mitos dan mana Fakta. Ketiga ibu hamil sudah mampu membedakan mana mitos dan mana fakta. Hal ini dibuktikan dengan jawaban ibu hamil bahwa mitos ini yang bersifat tidak nyata, seperti tidak boleh minum kopi, makan susi, makan nanas, makan durian. Faktanya boleh, hanya saja terukur makannya.

Evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan soal Pre dan Post test Hasil yang didapat ditampilkan dalam tabel 1

:

1.1 Tabel evaluasi hasil pre-post test pengetahuan mitos dan fakta

Nama Ibu Hamil	Hasil Pre	Hasil Post	Peningkatan pengetahuan dalam %
Ibu Susilowati	6	9	75 %
Ibu Mita Puspita	6	9	75 %
Ibu Vilina Eka Lestari	6	8	50 %

B. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan penyuluhan ibu hamil ini adalah karena banyaknya ibu yang bekerja sehingga susah sekali menentukan waktu kegiatan, sehingga banyak ibu hamil yang tidak hadir. Selain itu pada hari Selasa kader juga tidak hadir karena ada kegiatan pengabdian lain di wilayah Timbulharjo yang bersamaan dengan kegiatan ini.

4. PENUTUP

Kesimpulan : PKM tentang Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman adalah :

1. Terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil wawancara langsung kepada 3 ibu hamil hal ini dibuktikan dengan jawaban ketiga ibu hamil sudah mampu membedakan mana mitos dan mana fakta.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dari pemberian soal pre dan post test dengan kenaikan rata – rata 75%

Saran

PKM tentang Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman dapat terus ditingkatkan dengan memberikan materi dan metode yang lebih menarik dikalangan masyarakat, agar banyak ibu hamil yang

Endang Khoirunnisa ,Winarsih, Edukasi Tentang Mitos Seputar Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mempersiapkan Kehamilan Yang Nyaman

lebih ilmiah dalam menanggapi mitos – mitos kehamilan di masyarakat.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN



5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji kehadiran Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga PKM dengan judul Edukasi Tentang Mitos seputar kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mempersiapkan kehamilan yang nyaman di Kampung Glondong bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pimpinan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, dan tak lupa kepada kader wilayah Glondong dan mahasiswa yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Edith Kurzwil, Jaringan Kuasa Strukturalisme dari Levi-Strauss sampai Foucoult, terj. "The Age of Structuralism Levi-Strauss to Foucoult" oleh Nurhadi, h. 20
- Hendy Shri Ahimsa-Putra, Strukturalisme Levi-Strauss : Mitos dan Karya Sastra (Yogyakarta : Galang Press, 2001), h. 9.
- Hendy Shri Ahimsa-Putra, Strukturalisme Levi-Strauss : Mitos dan Karya Sastra,h. 10-11.
- Hindun, A. Bukhori, dan Indah. 2013. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mitos Seputar Kehamilan di Desa Pengirikan. Prodi DIII Kebidanan Poltekes Harapan Bersama.
- Irzanti Sutanto dan Ari Anggari harapan, ed., Prancis dan Kita, Strukturalisme, Sejarah, Politik, Film dan Bahasa, (Wedatama Widya Sastra, 2003), h .12.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rieke Saras. 2021. 17 Mitos dan Fakta Seputar Kehamilan <https://m.klikdokter.com/info-sehat/read/3459678/17-mitos-dan-fakta-seputar-kehamilan>
- Syafrudin dk. 2010. Sosial Budaya Dasar. Jakarta : Trans Info Media
- Wadiji, Akulturasi Budaya Banjar di Banua Halat, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher,2011), h. 10-11